

# BUKTI KORESPONDENSI

Judul Artikel : Modal Intelektual Dalam Menjaga Stabilitas Kinerja Keuangan di Masa krisis COVID-19

Penulis : Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti, dan Ni Wayan Rustiarini

Nama Jurnal : JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)

Scope Jurnal : education, **social science**, and humanities

The screenshot shows the website for JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) at the URL [jurnal.iicet.org/index.php/jppi/about/editorialPolicies#focusAndScope](https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/about/editorialPolicies#focusAndScope). The page features a navigation menu on the right with items: REGISTER, Focus and Scope, Peer Review Process, Editorial Team, Reviewers, Author Guidelines, Publication Ethics, Section Policies, Journal Indexed, and Journal History. The main content area includes sections for Focus and Scope, Section Policies, Articles (with checkboxes for Open Submissions, Indexed, and Peer Reviewed), and Peer Review Process. A 'CONTACT US' button with a WhatsApp icon and the URL <https://jurnal.iicet.org> is also visible. At the bottom, there is a 'Download Template' button and a decorative graphic.



Salasa Gama Unmas &lt;salasa.gama@unmas.ac.id&gt;

---

## [JPPI] Submission Acknowledgement

---

Nilma Zola <zola@konselor.org>

21 Januari 2022 pukul 15.51

Kepada: Agus Wahyudi Salasa Gama <salasa.gama@unmas.ac.id>

The following message is being delivered on behalf of Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia.

---

Agus Wahyudi Salasa Gama:

Thank you for submitting the manuscript, "Modal Intelektual Dalam Menjaga Stabilitas Kinerja Keuangan di Masa krisis COVID-19" to JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Manuscript URL:

<https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi/author/submission/1394>

Username: agus

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Nilma Zola  
JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)

---

Best Regard.  
Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia  
<http://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Contents lists available at [Journal IICET](http://Journal.IICET)

**JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)**

ISSN: 2502-8103 (Print) ISSN: 2477-8524 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.icet.org/index.php/jppi>



## 1 Modal Intelektual Dalam Menjaga Stabilitas Kinerja Keuangan 2 di Masa Krisis COVID-19 3 4 5

Commented [C1]: Huruf kapital

### Article Info

#### Article history:

Received Jun 12<sup>th</sup>, 201x  
Revised Aug 20<sup>th</sup>, 201x  
Accepted Aug 26<sup>th</sup>, 201x

#### Keyword:

Modal Intelektual,  
Kinerja, bank, Krisis,  
Covid-19

### ABSTRACT (10 PT)

Pandemi COVID-19 mendatangkan dampak buruk pada seluruh sektor termasuk perekonomian. Perekonomian mengalami pertumbuhan yang negatif akibat turunnya kemampuan beli masyarakat karena imbas dari pandemi. Sektor perbankan pun tidak dapat lepas dari efek buruk pandemi ini karena banyak nasabah yang kesulitan membayar kredit karena usaha mereka mengalami penurunan penjualan. Kinerja perbankan menjadi terganggu akibat permasalahan-permasalahan yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19. Kondisi saat ini menuntut inovasi pada operasional perbankan untuk mengatasi permasalahan kinerja akibat pandemi. Pengetahuan merupakan salah satu sumber daya dalam mengembangkan inovasi. Modal intelektual merupakan sumber daya pengetahuan yang diharapkan dapat mengatasi masalah seperti saat ini. Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh modal intelektual pada kinerja perbankan pada masa sebelum dan saat pandemi. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linear berganda dan *odds ratio*. Temuan penelitian ini adalah modal intelektual berpengaruh pada kinerja keuangan perbankan pada masa sebelum maupun setelah terjadinya pandemi Covid-19. Modal intelektual dapat memberikan kontribusi positif pada stabilitas kinerja keuangan.

Commented [C2]: Latar belakang pada abstrak terlalu panjang, sementara metode, hasil dan kesimpulan sangat sedikit, silahkan diringkas menjadi lebih padat dan jelas

Commented [C3]: Tambahkan prosedur penelitian yang digunakan

Commented [C4]: Tambahkan instrumen yang digunakan



© 2020 The Authors. Published by IICET.  
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

### 6 PENDAHULUAN

7 Dunia saat ini sedang dilanda pandemi COVID-19. Awal kemunculan virus yang menjadi pemicu  
8 pandemi ini adalah pada akhir Desember 2019. Pertama kali virus ini ditemukan di Wuhan, China. Penyakit  
9 ini menyebabkan gangguan pernafasan dan dapat menyebabkan risiko kematian. Kemudahan penyebaran  
10 virus ini menyebabkan dilakukannya isolasi di Wuhan China untuk menekan penyebaran virus tersebut.  
11 Namun, virus tersebut tampaknya sudah menyebar ke seluruh dunia sebelum dapat diatasi. Penyebaran virus  
12 secara massif yang terjadi di seluruh dunia termasuk Indonesia menyebabkan kelumpuhan dalam berbagai  
13 sektor, sebab pemerintah membatasi semua kegiatan. Pembatasan tersebut menyebabkan banyak perusahaan  
14 yang mengalami kesulitan keuangan hingga berdampak pada PHK karyawan. Penurunan aktifitas  
15 perekonomian terjadi pada sektor konsumsi rumah tangga, investasi, hingga lembaga keuangan di Indonesia  
16 (Astuti & Mahardhika, 2020). Kinerja perusahaan-perusahaan pun menjadi terganggu akibat adanya pandemi  
17 COVID-19 ini. Pandemi secara umum berdampak pada kinerja perusahaan (Aji et al., 2020; Gu et al., 2020).  
18 Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk menjaga perekonomian. Perusahaan-perusahaan berupaya  
19 mengendalikan internalnya agar dapat bertahan di masa pandemi.

Commented [C5]: Pernyataan ini membutuhkan kutipan/sumber. Silahkan tambahkan dari jurnal/buku

20  
21 Covid-19 berkontribusi besar pada buruknya kinerja perbankan bahkan lebih buruk dibandingkan  
22 perusahaan publik lainnya (Demirgüç-Kunt et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Demirgüç-Kunt et  
23 al. (2020) pada 896 perbankan di 53 Negara menemukan bahwa terjadi kinerja pasar yang buruk pada sektor

24 perbankan antara Maret dan April. Kondisi yang penuh ketidakpastian yang disebabkan oleh pandemi  
25 COVID-19 maka diperlukan modal intelektual untuk menjaga kinerja maupun daya saing perusahaan (Leon,  
26 2021). Modal intelektual merupakan sumber daya perusahaan yang dapat meningkatkan keunggulan  
27 perusahaan. *Resource Based Theory* (RBT) menyatakan bahwa terdapat sumber daya yang berwujud dan tidak  
28 berwujud (Soewarno & Tjahjadi, 2020). Modal intelektual merupakan bagian dari sumber daya tidak  
29 berwujud. Modal intelektual telah menjadi bagian inti dari perusahaan untuk berjuang dalam segala kondisi  
30 serta menghasilkan keuntungan jangka Panjang (Hasan & Miah, 2018; Leon, 2021). Modal intelektual  
31 merupakan aset strategis yang berbasis pada pengetahuan yang relevan dalam menghasilkan kinerja (Hasan &  
32 Miah, 2018) menjaga efisiensi dan produktifitas perusahaan (Mohapatra et al., 2019).

33 Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran modal intelektual dalam menjaga kinerja perbankan di  
34 Indonesia selama masa pandemi. Dampak serius dari krisis Covid-19 telah menghasilkan risiko sistematis  
35 pada industri perbankan maupun pasar modal (Qiu et al., 2021). Penelitian modal intelektual pada perbankan  
36 di Indonesia telah banyak dilakukan (Gama & Mitariyani, 2014;; Prima, 2018; Gama et al., 2020; Soewarno &  
37 Tjahjadi, 2020). Akan tetapi, belum banyak yang membandingkan kinerja modal intelektual sebelum dan saat  
38 COVID-19 melanda Indonesia serta kaitannya pada kinerja perbankan.  
39

#### 40 **KAJIAN PUSTAKA**

##### 41 *Resource Based Theory*

42 *Resource Based Theory* menyatakan bahwa kinerja perusahaan ditentukan oleh sumber daya yang  
43 dimiliki dalam dua bentuk yang berbeda yakni berwujud dan tidak berwujud (Soewarno & Tjahjadi, 2020).  
44 Perusahaan akan mampu mencapai keunggulan bersaing jika sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan  
45 dengan baik oleh perusahaan (Campbell & Park, 2016). Sumber daya perusahaan mencakup seluruh aset  
46 internal yang dapat dikendalikan oleh perusahaan seperti: kemampuan, proses organisasional, pengetahuan,  
47 dan lain sebagainya (Barney, 1991).

48 Pemikiran mengenai *Resource Based Theory* telah memberikan kontribusi pada perkembangan  
49 manajemen strategik (Widarjo, 2011). Pengelolaan sumber daya internal perusahaan merupakan upaya  
50 strategis dalam menghasilkan keunggulan bersaing. Perusahaan akan unggul apabila memiliki sumber daya  
51 yang unggul. *Resource Based* menekankan pada kemampuan perusahaan mengoptimalkan, mengelola,  
52 mengidentifikasi, mengembangkan, dan menggunakan sumber daya tersebut (Sukma, 2018). Perusahaan yang  
53 memiliki keunggulan sumber daya akan dapat dengan segera melakukan adaptasi pada perubahan lingkungan  
54 dengan cara yang lebih proaktif (Backman et al., 2017). Keunggulan yang dimiliki akan mencegah perusahaan  
55 kalah bersaing maupun kesulitan dalam menghadapi tantangan atas perubahan lingkungan bisnis.  
56

##### 57 **Kinerja keuangan**

58 Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangannya sehingga  
59 perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien. Pencapaian kinerja dari suatu perusahaan merupakan  
60 cerminan sehat atau tidaknya suatu perusahaan (Adam Ferdiansyah & Achmad Faisal, 2020). Evaluasi atas  
61 kinerja keuangan dapat membantu memberikan informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan pada  
62 suatu periode waktu tertentu (Prima, 2018). Kondisi keuangan di masa Pandemi COVID-19 menjadi sangat  
63 penting untuk diperhatikan demi keberlangsungan hidup suatu perusahaan. Krisis COVID-19 telah  
64 mengganggu operasional perusahaan. Manajemen harus melakukan banyak penyesuaian baik itu terkait  
65 kebijakan, restrukturisasi permodalan, restrukturisasi struktur organisasi, dan masalah operasional sehari-hari  
66 lainnya (Khatib & Nour, 2021). Dukungan pemerintah juga diperlukan untuk membantu perusahaan pada  
67 masa pandemi ini. Seluruh sumber daya maupun kebijakan harus diarahkan untuk membantu perusahaan-  
68 perusahaan menghadapi masa sulit di masa pandemi (Gu et al., 2020).

69 Kondisi keuangan dapat dilihat dari indikator-indikator rasio keuangan yang terdapat pada laporan  
70 keuangan perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu cara dalam mengevaluasi kinerja keuangan dalam  
71 sebuah perusahaan (Soewarno & Tjahjadi, 2020; Song et al., 2021). *Return On Asset* (ROA) merupakan salah  
72 satu rasio profitabilitas yang banyak dipakai untuk mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan (Gama et  
73 al., 2020; Khatib & Nour, 2021; Prima, 2018; Soewarno & Tjahjadi, 2020). Rasio menunjukkan seberapa  
74 besar kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Semakin  
75 besar keuntungan yang mampu diperoleh dibandingkan dengan aset yang dimiliki menunjukkan perusahaan  
76 berkinerja dengan baik.  
77

##### 79 **Modal Intelektual**

80 Modal intelektual merupakan sumber daya yang berbasis pada pengetahuan (Gama et al., 2020).  
81 Pengetahuan merupakan sumber daya tidak berwujud. Pada perspektif *Resource Based Theory* pengetahuan  
82 merupakan bagian dari sumber daya perusahaan. Pengetahuan merupakan sumber daya yang sulit ditiru

**Commented [C16]:** Pendahuluan anda masih dangkal silahkan tambahkan dari hasil penelitian sebelumnya bagaimana secara teori modal intelektual dapat menjaga stabilitas kinerja keuangan

**Commented [C17]:** Tambahkan fenomena dimasa pandemi yang menyebabkan stabilitas kinerja keuangan terganggu berdasarkan hasil penelitian yang telah ada

**Commented [C18]:** Silahkan bahagian dimasukkan pada pendahuluan

83 sehingga dapat digunakan untuk menciptakan keunggulan bersaing. Pengetahuan merupakan modal yang  
84 menjadi dasar dalam modal intelektual.

85 Modal intelektual adalah pengetahuan yang dimiliki para pekerja dan juga organisasi dengan  
86 pengetahuan yang dimiliki organisasi dapat bereaksi lebih cepat dari pesaing, dan belajar dari hubungan  
87 organisasi dengan pelanggan (Prima, 2018). Modal intelektual dibedakan kedalam *stakeholder resources* dan  
88 *structural resources*, sumber daya tersebut apabila dikelola dengan baik akan dapat memberikan nilai pada pihak  
89 yang berkepentingan (Widarjo, 2011). Definisi modal intelektual dapat dinyatakan sebagai sumber daya  
90 pengetahuan perusahaan yang dapat dimanfaatkan untuk mendatangkan keuntungan di masa depan  
91 (Widyaningrum, 2004). Perhatian pada modal intelektual sebagai asset tidak berwujud disaat ini tidak dapat  
92 dikesampingkan. Perubahan lingkungan yang dinamis membutuhkan pengetahuan agar perusahaan dapat  
93 dengan cepat bergerak melakukan perubahan maupun inovasi. Apabila perusahaan lambat dalam melakukan  
94 perubahan maka perusahaan akan kehilangan momentum dalam memperoleh keuntungan bahkan dapat  
95 mengalami kerugian.

### 96 RUMUSAN HIPOTESIS

97 Pada masa krisis seperti saat ini Modal intelektual memegang peran yang sangat strategis dalam  
98 menjaga kinerja sebuah perusahaan (Kehelwalatenna, 2016; Leon, 2021). Perusahaan harus fokus pada  
99 pengembangan modal intelektual untuk dapat terus tumbuh dan berkembang (Mohapatra et al., 2019). Modal  
100 intelektual telah terbukti mampu membantu perusahaan dalam melewati krisis. Pada penelitian Mohapatra, et  
101 al. (2019) mengungkapkan bahwa modal intelektual secara signifikan menjadikan perbankan di India menjadi  
102 lebih efisien. Perbankan di India mampu mengurangi dampak risiko dari krisis keuangan global tahun 2008  
103 dengan modal intelektual.

104 Kinerja modal intelektual dapat diukur secara kuantitatif dengan mempergunakan Value Added  
105 Intellectual Coefficient (VAIC<sup>TM</sup>). Model VAIC<sup>TM</sup> pertama kali diperkenalkan oleh Pulic (2000). Selanjutnya,  
106 VAIC<sup>TM</sup> banyak dipergunakan dalam penelitian-penelitian terkait dengan modal intelektual (Adam  
107 Ferdiansyah & Achmad Faisal, 2020; Gama & Mitriani, 2014; Hasan & Miah, 2018; Mohapatra et al., 2019;  
108 Soewarno & Tjahjadi, 2020; Widarjo, 2011). Perhitungan VAIC<sup>TM</sup> terdiri dari tiga elemen utama yakni *human*  
109 *capital*, *structural capital*, dan *capital employed*.

110 *Human capital* merupakan sesuatu yang dimiliki oleh tenaga kerja berkaitan dengan pengetahuan,  
111 kemampuan, kompetensi, dan ketrampilan serta merupakan salah satu aset tak berwujud perusahaan yang  
112 paling berharga (Leon, 2021). Pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki karyawan dapat dimanfaatkan  
113 untuk menjaga kapabilitas dari suatu bisnis dalam berbagai situasi (Hasan & Miah, 2018). Mohapatra, et al.  
114 (2019) menyatakan bahwa *human capital* dapat membantu manager dalam meningkatkan keseluruhan kinerja  
115 bank. Unsur manusia merupakan elemen utama yang menjadi penggerak organisasi kearah pencapaian  
116 tujuan.

117 *Structural capital* merupakan aset unik yang dimiliki perusahaan. Termasuk dalam *structural capital*  
118 adalah struktur organisasi, budaya organisasi, *operation system* yang dimiliki oleh perusahaan (Soewarno &  
119 Tjahjadi, 2020). Pengetahuan pada tingkat organisasi akan memberikan ciri khas yang unik pada suatu  
120 perusahaan sehingga dapat membuat suatu perusahaan berbeda dengan perusahaan lainnya. *Structural capital*  
121 merupakan *non-human asset* sebagai sumber daya pendukung *human capital* agar dapat bekerja dengan baik  
122 (Hasan & Miah, 2018). Besarnya peran *structural capital* bagi operasional sebuah perusahaan maka perhatian  
123 pada modal ini menjadi cukup penting juga selain *human capital*. Investasi pada *structural capital* akan  
124 membantu perusahaan dalam menghasilkan kinerja yang baik (Mohapatra et al., 2019).

125 Selain aset tak berwujud seperti *human capital* dan *structural capital* terdapat satu aset fisik yang menjadi  
126 elemen pada modal intelektual yaitu *capital employed*. *Capital employed* dapat dilihat dari dua sudut pandang  
127 yakni ekuitas dan aset (Hasan & Miah, 2018) dengan kata lain *capital employed* merupakan permodalan  
128 perusahaan. Penggunaan *capital employed* yang efisien dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam  
129 menghasilkan pendapatan yang pada akhirnya meningkatkan kinerja perusahaan tersebut (Soewarno &  
130 Tjahjadi, 2020).

131 H1: Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

132 H2: *Human Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

133 H3: *Structural Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

134 H4: *Employed Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia

135

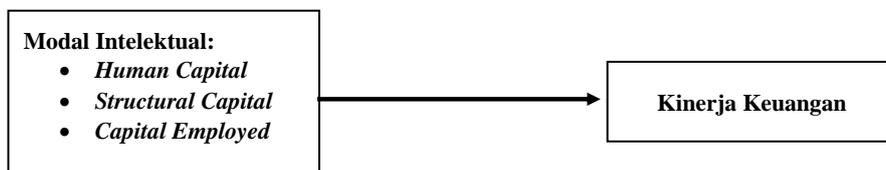
136

137

Commented [CI9]: Bagian ini bisa ditambahkan pada pendahuluan dan digunakan untuk membahas hasil penelitian

Commented [CI10]: Bagian ini silahkan diringkas dan dipindahkan kebagian metode

Commented [CI11]: Silahkan dijelaskan dalam bentuk paragraf singkat dan dipindahkan kebagian metode



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

**Commented [CI12]:** Silahkan dijelaskan dalam bentuk paragraf pada bagian metode

**Commented [CI13]:** Metode penelitian belum jelas, silahkan tambahkan jenis penelitian yang digunakan

## METODE PENELITIAN

### Sampel

Pada penelitian ini sampel yang dipergunakan adalah Perbankan. Perbankan merupakan Lembaga keuangan yang memiliki peran vital dalam perekonomian (Mohapatra et al., 2019). Penelitian pada perbankan pada menjadi penting dilakukan untuk membantu upaya menjaga stabilitas perekonomian. Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2020 dijadikan sampel pada penelitian ini. Tahun 2019 dipilih sebagai tahun sebelum COVID-19 dan tahun 2020 dipilih saat COVID-19 terjadi. Jumlah bank yang menjadi sampel penelitian adalah sebanyak 39 bank konvensional yang listing di Bursa Efek Indonesia.

### Variabel Penelitian

#### 1) Kinerja Keuangan

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kinerja keuangan (PERF). Kinerja keuangan diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* yang juga merupakan salah satu pengukuran profitabilitas. Kemampuan perbankan dalam menghasilkan keuntungan atas aset yang dimiliki menunjukkan efektifitas pengelolaan yang dilakukan perbankan. Kinerja keuangan dihitung dengan cara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset.

#### 2) Modal Intelektual

Modal intelektual merupakan variabel bebas pada penelitian ini. Modal intelektual diukur dengan VAIC<sup>TM</sup> (Value Added Intellectual Coefficient) yang menunjukkan kinerja modal intelektual (Pulic, 2000). VAIC<sup>TM</sup> memiliki tiga elemen didalamnya terdiri dari *Value Added Human Capital* (VAHC), *Value Added Structural Capital* (VASC), dan *Value Added Capital Employed* (VACE).

Perhitungan modal intelektual dimulai dengan menghitung *value added* terlebih dahulu. *value added* merupakan selisih antara total pendapatan dengan total beban usaha diluar gaji dan tunjangan karyawan, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Value Added} = \text{Total Pendapatan} - \text{Beban Usaha}$$

Perhitungan selanjutnya adalah menghitung elemen-elemen modal intelektual. Elemen pertama adalah VAHC yang dihitung dari *value added* dibagi dengan *Human Capital* yang nilainya diperoleh dari biaya gaji dan tunjangan karyawan. Rumusnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$\text{VAHC} = \text{Value Added} / \text{Human Capital}$$

Elemen selanjutnya adalah VASC. Elemen ini dihitung dengan cara *Structural Capital* dibagi *value added*. Nilai *Structural Capital* diperoleh dari selisih antara *value added* dengan *Human Capital*. Rumusnya sebagai berikut:

$$\text{VASC} = \text{Structural Capital} / \text{Value Added}$$

Elemen terakhir adalah VACE yang dihitung dari *value added* dibagi dengan *Capital Employed*. Nilai *Capital Employed* diperoleh dengan menghitung nilai buku dari ekuitas yang dimiliki perbankan. Rumus VACE adalah sebagai berikut:

$$\text{VACE} = \text{Value Added} / \text{Capital Employed}$$

Setelah seluruh elemen terhitung maka selanjutnya dapat dihitung nilai dari VAIC<sup>TM</sup>. Rumus dari VAIC<sup>TM</sup> merupakan total dari nilai ketiga elemen di atas, yang ditunjukkan pada rumus berikut:

$$\text{VAIC}^{\text{TM}} = \text{VAHC} + \text{VASC} + \text{VACE}$$

**Commented [CI14]:** Tambahkan prosedur penelitian yang digunakan

**Commented [CI15]:** Apakah ada menggunakan instrumen penelitian pada penelitian ini? Jika ada silahkan ditambahkan

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan dua model dengan dua periode tahun yang berbeda, dimana kedua model tersebut diuji pada masa sebelum pandemi COVID-19 dan masa setelah COVID-19 melanda. Model ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan modal intelektual dalam menjaga stabilitas kinerja perbankan meski terdapat krisis yang ditimbulkan oleh COVID-19. Model persamaan regresi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$\text{PERF} = a + b_1 \text{VAIC}^{\text{TM}}$$

189 dan,

$$190 \text{ PERF} = a + b_3\text{VAHC} + b_4\text{VASC} + b_5\text{VACE}$$

191 Analisis juga dilakukan dengan menggunakan *Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate* untuk  
 192 memperoleh nilai *odds ratio* agar dapat diketahui apakah modal intelektual yang tinggi akan menghasilkan  
 193 kinerja keuangan yang tinggi. Modal intelektual maupun kinerja keuangan dibagi menjadi nilai yang tinggi  
 194 dan rendah. Modal intelektual yang tinggi diwakili dengan angka 1 sedangkan rendah diwakili dengan angka  
 195 0. Kinerja keuangan tinggi diwakili dengan angka 1 dan rendah diwakili dengan angka 0.

#### 197 HASIL

198 Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan mempergunakan dua model persamaan regresi  
 199 dengan variabel terikat kinerja keuangan (PERF) diperoleh hasil sebagai berikut:

200 **Tabel 1. Rangkuman Analisis Regresi**

Variabel	2019		2020	
	Model I	Model II	Model I	Model II
VAIC <sup>TM</sup>	0,347(p=0,004)	-	0,167(p=0,013)	-
VAHC	-	0,852(p=0,001)	-	0,421(p=0,005)
VASC	-	-0,425(p=0,142)	-	0,045(p=0,601)
VACE	-	0,544(p=0,282)	-	-0,668(p=0,640)
N	38	38	33	33
R <sup>2</sup>	0,212	0,372	0,184	0,298

201 Hasil analisis pada tahun 2019 mempergunakan 38 pengamatan dikarenakan terdapat data outlier  
 202 sebanyak satu pengamatan sehingga tidak masuk kedalam analisis. Hasil analisis regresi menunjukkan  
 203 VAIC<sup>TM</sup> berpengaruh positif terhadap PERF dengan koefisien sebesar 0,347 dan probabilitas sebesar  
 204 0,004<0,05. Hasil analisis masing-masing elemen modal intelektual yang dianalisis mempergunakan model II  
 205 diperoleh hasil VAHC berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Variabel VAHC memiliki koefisien  
 206 sebesar 0,852 dengan probabilitas sebesar 0,001<0,05. VASC dan VACE tidak berpengaruh pada PERF  
 207 ditunjukkan dengan probabilitas masing-masing sebesar -0,142 dan 0,282 yang lebih besar dari 0,05. Nilai R<sup>2</sup>  
 208 masing-masing model sebesar 0,212 dan 0,372. Berdasarkan hasil ini maka hipotesis pertama dan kedua  
 209 diterima sedangkan hipotesis ketiga dan keempat ditolak.

210 Tahun 2020 merupakan tahun saat terjadinya pandemi COVID-19, setelah dianalisis menghasilkan  
 211 pengamatan sebanyak 33 bank dikarenakan terdapat 6 bank memiliki data yang outlier sehingga tidak  
 212 dimasukkan kedalam analisis. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa VAIC<sup>TM</sup> berpengaruh positif dan  
 213 signifikan terhadap PERF dengan koefisien sebesar 0,167 dan probabilitas sebesar 0,013<0,05. Elemen modal  
 214 intelektual berdasarkan hasil analisis model II menunjukkan hanya VAHC yang berpengaruh terhadap PERF.  
 215 VAHC berpengaruh positif terhadap PERF dengan koefisien sebesar 0,421 dan probabilitas sebesar 0,005.  
 216 Elemen VAIC<sup>TM</sup> lainnya yaitu VASC dan VACE tidak berdampak pada PERF dengan koefisien masing-  
 217 masing sebesar 0,045 dan -0,668 serta probabilitasnya masing-masing sebesar 0,601 dan 0,640. Hasil ini  
 218 mendukung hipotesis pertama dan kedua, sedangkan hipotesis ketiga dan keempat dinyatakan ditolak.

219 **Tabel 2. Rangkuman Nilai Odds Ratio**

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate	PERF	
	2019	2020
VAIC <sup>TM</sup>	9,917(p=0,002)	4,086 (p=0,049)

221 Berdasarkan analisis *Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate* untuk data pada tahun 2019  
 222 diperoleh nilai estimate sebesar 9,917 dengan probabilitas sebesar 0,002. Hasil ini menyatakan bahwa bank  
 223 yang memiliki modal intelektual yang tinggi akan menghasilkan kinerja yang tinggi juga. Bank dengan modal  
 224 intelektual yang tinggi akan menghasilkan kinerja 9,917 kali lebih besar dibandingkan dengan bank yang  
 225 memiliki modal intelektual yang rendah. Hasil analisis odds ratio untuk tahun 2020 diperoleh nilai estimate  
 226 sebesar 4,086 dengan probabilitas sebesar 0,049. Modal intelektual dimasa pandemi masih menunjukkan  
 227 kinerja yang baik bagi keuangan bank di masa pandemi tahun 2020. Nilai estimate sebesar 4,086  
 228 menunjukkan bahwa bank yang memiliki kinerja modal intelektual yang tinggi akan menghasilkan kinerja  
 229 keuangan 4,086 kali lebih besar dibandingkan bank yang memiliki modal intelektual yang rendah.

## PEMBAHASAN

RBT merupakan suatu kunci penting dalam menghasilkan keunggulan bersaing yang akan berdampak pada kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan akan tercipta atas kepemilikan sumber daya yang unggul (Campbell & Park, 2016). Hasil penelitian ini mendukung pernyataan bahwa sumber daya yang unggul akan menghasilkan kinerja yang unggul. Modal intelektual merupakan sumber daya berbasis pada pengetahuan yang dapat dipergunakan sebagai keunggulan perusahaan. Modal intelektual yang dihasilkan satu perusahaan dengan perusahaan tidak akan sama. *Value added* yang dihasilkan dari modal intelektual merupakan kontribusi yang diterima oleh perusahaan atas pengelolaan modal intelektual dalam perusahaan. Penelitian ini menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Hasil tersebut mengartikan bahwa sumber daya perusahaan akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan.

Modal intelektual memiliki peran positif pada kinerja perusahaan baik pada masa normal maupun masa krisis. Terbukti dari hasil analisis yang dilakukan sebelum dan setelah krisis Covid-19 menunjukkan hasil yang konsisten bahwa modal intelektual berpengaruh positif pada kinerja keuangan. Hasil dari nilai *odds ratio* juga menunjukkan apabila suatu bank memiliki modal intelektual yang tinggi juga akan menghasilkan kinerja keuangan dengan kelipatan yang lebih tinggi. Meskipun pada masa krisis Covid-19 terjadi penurunan kinerja namun bank yang memiliki modal intelektual yang tinggi masih mampu menciptakan kinerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank yang memiliki modal intelektual yang rendah. Penelitian ini membuktikan modal intelektual mampu mengatasi turbulensi kinerja bisnis akibat dari krisis Covid-19. Kesuksesan sebuah perusahaan dalam mengatasi krisis didukung oleh aset tak berwujud berupa pengetahuan (Leon, 2021). Sumber daya tak berwujud ini memberikan pengetahuan pada perusahaan sehingga mereka mampu beradaptasi hingga mengatasi permasalahan krisis bagi perusahaan.

*Human capital* pada perbankan memiliki peran dalam meningkatkan kinerja baik pada masa sebelum maupun setelah krisis Covid-19. Meski krisis berkontribusi pada penurunan kinerja namun manusia di dalam perusahaan memiliki peran yang sangat vital untuk tetap mencapai kinerja yang optimal (Alzgoool et al., 2021). Kemampuan dari sumber daya manusia dalam memberi pelayanan pada para pelanggan akan dapat menjaga pendapatan perusahaan. Pendapatan diperoleh karena pelanggan menggunakan jasa perusahaan apabila layanan yang mereka terima cukup baik (Mohapatra et al., 2019). Manusia merupakan modal perusahaan untuk dapat mempertahankan kinerjanya, untuk dapat terus menghasilkan keuntungan dan menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Pengetahuan, pengalaman, dan kompetensi yang melekat pada sumber daya manusia perusahaan juga dapat berkontribusi dalam memberi solusi maupun menyusun strategi untuk kestabilan dan kemajuan perusahaan.

*Structural Capital* tidak berpengaruh disebabkan karena penelitian dilakukan pada sektor perbankan dimana sektor ini memiliki regulator yang mengatur regulasi perbankan secara jelas dan tegas. Struktur perbankan harus mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan hal tersebut format bisnis perbankan tidak jauh berbeda antara satu bank dengan bank lain. Walaupun suatu bank dapat berinvestasi pada teknologi agar lebih unggul dari bank lain namun tampaknya belum mampu secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan.

*Capital employed* tidak berdampak pada kinerja keuangan dapat dijelaskan karena pengukuran yang dipergunakan adalah ekuitas. Bank dalam menghasilkan keuntungan lebih banyak dihasilkan dari dana masyarakat yang disalurkan dalam bentuk kredit. Bank merupakan lembaga yang diberi kewenangan untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkan kembali pada masyarakat dalam bentuk pinjaman. Semakin banyak dana simpanan yang dimiliki semakin banyak dana yang bisa disalurkan, sehingga potensi memperoleh keuntungan akan semakin tinggi.

## SIMPULAN

Krisis yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 telah menghasilkan shifting pada model bisnis saat ini. Bisnis diminta untuk dapat menemukan cara baru dalam menyampaikan barang maupun jasa yang dihasilkan kepada pelanggan (Seetharaman, 2020). Bisnis harus berupaya menemukan sumber-sumber pendapatan maupun manfaat lain, serta harus mampu mengurangi berbagai biaya yang timbul dari operasional bisnis (Qiu et al., 2021). Pada sektor perbankan dilihat sisi makro, kebijakan moneter memegang peran kunci untuk menjaga keamanan operasional bank dan juga untuk perekonomian. Pada sisi mikro, modal intelektual merupakan aset strategis yang dapat membantu perbankan dalam melewati krisis (Kehelwalatenna, 2016). Nilai ekonomi sejati dari suatu aset akan membantu pencapaian kesuksesan bisnis di masa krisis Covid-19 (Seetharaman, 2020). Studi ini menunjukkan *value added* yang dihasilkan dari modal intelektual dapat menghasilkan kinerja yang positif bagi perbankan. Pada penelitian ini menemukan bahwa *human capital* berpengaruh positif pada kinerja, sedangkan *structural capital* dan *capital employed* tidak berpengaruh pada kinerja. Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa modal intelektual berperan dalam menjaga kinerja bisnis perbankan di masa krisis Covid-19.

Commented [CI16]: Semua paragraf membutuhkan tambahan sumber/referensi. Silahkan tambahkan sumber dari jurnal atau buku

Commented [CI17]: Bagian kajian pustaka dapat digunakan untuk membahas hasil penelitian

Commented [CI18]: Tambahkan juga hasil penelitian sebelumnya

Commented [CI19]: Kesimpulan tidak menggunakan referensi

Commented [CI20]: Kesimpulan tidak menggunakan referensi

Commented [CI21]: Kesimpulan tidak menggunakan referensi

291  
292 **KETERBATASAN**  
293 Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjelaskan peran modal intelektual terhadap  
294 kinerja. Keterbatasan ini ditunjukkan dari nilai determinasi yang rendah serta terdapat dua hipotesis yang  
295 tidak terbukti. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel prediktor dalam menjelaskan variabel  
296 terikatnya masih terbatas, sehingga memerlukan suatu model yang lebih mutakhir untuk menjelaskan  
297 hubungan yang terjadi. Penelitian ini juga hanya fokus pada sektor perbankan, belum dilakukan pengujian  
298 pada sektor selain perbankan.  
299

#### 300 **REKOMENDASI**

301 Manajemen bank sebaiknya menempatkan modal intelektual sebagai suatu aset pendukung  
302 operasional bisnis. Modal intelektual terbukti dapat memberikan nilai tambah pada kinerja perbankan. Kinerja  
303 harus selalu menjadi perhatian untuk tetap menjaga kontinuitas bisnis. Elemen modal intelektual yakni  
304 *Human Capital* merupakan satu-satunya elemen yang berpengaruh pada kinerja keuangan bank baik dimasa  
305 sebelum maupun setelah krisis Covid-19. Pengetahuan yang melekat pada manusia merupakan modal yang  
306 dapat dimanfaatkan perbankan untuk menghasilkan metode maupun strategi bisnis yang tepat. Pada diri  
307 seorang karyawan tidak hanya ada pengetahuan saja tetapi juga keahlian dan juga sikap yang akan  
308 berkontribusi pada kinerja. Perbankan sebaiknya dapat secara berkelanjutan melakukan pengembangan pada  
309 karyawannya agar cepat menyesuaikan diri pada perubahan-perubahan yang selalu terjadi. *Structural capital*  
310 dan *capital employed* masih perlu dikelola agar mampu bekerja lebih efisien untuk menghasilkan *value added*  
311 bagi perbankan.

#### 312 **DAFTAR PUSTAKA**

- 313 Adam Ferdiansyah, M., & Achmad Faisal, F. (2020). Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal  
314 Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(4), 911.  
315 <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i04.p09>
- 316 Aji, H. M., Berakon, I., & Md Husin, M. (2020). COVID-19 and e-wallet usage intention: A multigroup analysis  
317 between Indonesia and Malaysia. *Cogent Business and Management*, 7(1).  
318 <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1804181>
- 319 Alzgoool, M. R. H., Ahmed, U., Shah, S. M. M., Alkadash, T., & Almaamary, Q. (2021). Going green during covid-  
320 19: Examining the links between green hrm, green supply chain and firm performance in food industry of  
321 bahrain: The moderating role of lockdown due to covid-19. *Uncertain Supply Chain Management*, 9(1), 79–  
322 88. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2020.11.007>
- 323 Astuti, P. B., & Mahardhika, A. S. (2020). COVID-19: How does it impact to the Indonesian economy? *Jurnal*  
324 *Inovasi Ekonomi*, 5(02), 85–92. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i3.11751>
- 325 Backman, C. A., Verbeke, A., & Schulz, R. A. (2017). The Drivers of Corporate Climate Change Strategies and  
326 Public Policy. *Business & Society*, 56(4), 545–575. <https://doi.org/10.1177/0007650315578450>
- 327 Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.  
328 <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- 329 Campbell, J. M., & Park, J. (2016). Extending the resource-based view: Effects of strategic orientation toward  
330 community on small business performance. *Journal of Retailing and Consumer Services*, 34, 302–308.  
331 <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2016.01.013>
- 332 Demirgüç-Kunt, A., Morales, A., & Ruiz Ortega, C. (2020). Banking Sector Performance During the COVID-19  
333 Crisis. *SSRN Electronic Journal*, August. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3689789>
- 334 Gama, A. W. S., & Mitriani, N. W. E. (2014). Modal intelektual terhadap efisiensi dan kinerja pasar perbankan di  
335 indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 77–86.
- 336 Gama, A. W. S., Wiagustini, N. L. P., Sedana, I. B. P., & Purbawangsa, I. B. A. (2020). Intellectual Capital and  
337 Financial Performance of Indonesian Banks. *Quality*, 21(177), 9–14.
- 338 Gamayuni, R. R. (2015). The Effect Of Intangible Asset , Financial Performance And Financial Policies On The  
339 Firm Value. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 4(01), 202–212.
- 340 Gu, X., Ying, S., Zhang, W., & Tao, Y. (2020). How Do Firms Respond to COVID-19? First Evidence from  
341 Suzhou, China. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2181–2197.  
342 <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1789455>
- 343 Hasan, R., & Miah, M. D. (2018). Intellectual capital and firm performance: evidence from the financial sector in  
344 Bangladesh. *International Journal of Accounting and Finance*, 8(2), 133.  
345 <https://doi.org/10.1504/ijaf.2018.10014467>
- 346 Kehelwalatenna, S. (2016). Intellectual capital performance during financial crises. *Measuring Business Excellence*,  
347 20(3), 55–78. <https://doi.org/10.1108/MBE-08-2015-0043>

Commented [CI22]: Bagian ini silahkan diringkas dan dijelaskan pada kesimpulan

- 348 Khatib, S. F. A., & Nour, A. N. I. (2021). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance During The  
349 COVID-19 Pandemic: Evidence from Malaysia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2),  
350 943–952. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0943>
- 351 Leon, R. D. (2021). Intellectual capital and the coronavirus crisis: taking a closer look at restaurants' strategies.  
352 *Knowledge Management Research and Practice*, 00(00), 1–9.  
353 <https://doi.org/10.1080/14778238.2021.1880300>
- 354 Mohapatra, S., Jena, S. K., Mitra, A., & Tiwari, A. K. (2019). Intellectual capital and firm performance: evidence  
355 from Indian banking sector. *Applied Economics*, 51(57), 6054–6067.  
356 <https://doi.org/10.1080/00036846.2019.1645283>
- 357 Prima, A. P. (2018). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Pada Bursa  
358 Efek Indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 184–203.
- 359 Pulic, A. (2000). VAIC™ – An Accounting Tool For Intellectual Capital Management. *International Journal*  
360 *Technology Management*, 20(5), 149–155.
- 361 Qiu, S. (Charles), Jiang, J., Liu, X., Chen, M. H., & Yuan, X. (2021). Can corporate social responsibility protect  
362 firm value during the COVID-19 pandemic? *International Journal of Hospitality Management*, 93(October  
363 2020), 102759. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102759>
- 364 Seetharaman, P. (2020). Business models shifts: Impact of Covid-19. *International Journal of Information*  
365 *Management*, 54(June), 1–4. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102173>
- 366 Soewarno, N., & Tjahjadi, B. (2020). Measures that matter: an empirical investigation of intellectual capital and  
367 financial performance of banking firms in Indonesia. *Journal of Intellectual Capital*, 21(6), 1085–1106.  
368 <https://doi.org/10.1108/JIC-09-2019-0225>
- 369 Song, H. J., Yeon, J., & Lee, S. (2021). Impact of the COVID-19 pandemic: Evidence from the U.S. restaurant  
370 industry. *International Journal of Hospitality Management*, 92, 102702.  
371 <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2020.102702>
- 372 Sukma, H. A. (2018). PERSPEKTIF THE RESOURCE BASED VIEW (RBV) DALAM MEMBANGUN  
373 COMPETITIVE ADVANTAGE. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1(1), 75–89.
- 374 Widarjo, W. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Dan Pengungkapan Modal Intelektual Pada Nilai Perusahaan Yang  
375 Melakukan Initial Public Offering. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(2), 157–170.  
376 <https://doi.org/10.21002/jaki.2011.10>
- 377 Widyaningrum, A. (2004). Modal Intelektual. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 16–25.  
378 <https://doi.org/10.21002/jaki.2004.02>
- 379

**Commented [CI23]:** Silahkan tambah referensi lain dari jurnal/buku

**Commented [CI24]:** Gunakan referensi terbaru



**iicet**  
Indonesian Institute  
for Counseling, Education and Therapy

# Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy ( IICET)

Jl. Bunda I No. 19 Ulak Karang - Padang - Sumatera Barat - Indonesia 25131  
Ph. +62751 8970975, Email: [info@iicet.org](mailto:info@iicet.org) | Home Page: <http://iicet.org>

---

## SURAT KETERANGAN PENERBITAN ARTIKEL Nomor: 296/IICET/2/2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilma Zola, M.Pd.  
Jabatan : Editor in Chief Berkala Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI)  
Penerbit : *Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy* (IICET)  
Alamat : Jl. Bunda I No. 19 Padang - Sumatera Barat - Indonesia 25131  
Telp. [+62 751 8970975](tel:+627518970975) – email: [info@iicet.org](mailto:info@iicet.org)  
Akreditasi : SINTA 2

Dengan ini menerangkan :

Nama : Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti, Ni Wayan Rustiarini  
Judul Naskah : Modal Intelektual Dalam Menjaga Stabilitas Kinerja Keuangan di Masa krisis COVID-19

Telah **accepted** pada Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia (JPPI) dengan ISSN Cetak 2477-8524  
ISSN online 2502-8103. Naskah dijadwalkan akan diterbitkan pada *volume* dan *issue* terdekat  
serta akan menjadi prioritas untuk terbit.

JPPI sudah terindex nasional dan Internasional diantaranya:



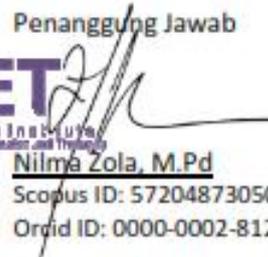
Demikianlah surat keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di : Padang  
Pada Tanggal : 13 Februari 2022

Penanggung Jawab



**iicet**  
Indonesian Institute  
for Counseling, Education and Therapy

  
Nilma Zola, M.Pd

Scopus ID: 57204873050

Orcid ID: 0000-0002-8128-3975